

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN FPB DAN KPK DENGAN MENGGUNAKAN VBA *FOR EXCEL*

Anita Oktavia Salbiah¹, Ani Ainun Masruroh², Siti Chotimah³

^{1,2,3} IKIP Siliwangi, Jl. Terusan Jenderal Sudirman, Cimahi, Jawa Barat, Indonesia

¹ oktaviaanita01@gmail.com, ² aniaainun20@gmail.com, ³ chotimah019@gmail.com

Diterima: 30 Juni, 2020; Disetujui: 27 Juli, 2021

Abstract

The study was conducted in MIM Saar 02 with a total of 31 students aiming to find out how to study students' motivation for mathematical learning on FPB and KPK materials by using VBA Media for Excel. The method used is qualitative descriptive with the instruments of a learning motivation questionnaire with 9 learning motivation indicators consisting of 10 positive statements and 10 negative statements. From the study, it was obtained that the motivation to learn students about the learning of FPB and KPK by using VBA Media for Excel was very high. And the highest indicator is flexible in doing mathematical work of 96.78%. And the score that most students have gained is at intervals 2.66 – 3.65 with the category good.

Keywords: FPB and KPK, motivational learning, elementary School, VBA for Excel

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di MIM Saar 02 Ds dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK menggunakan media VBA *for Excel*. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan instrumen berupa angket motivasi belajar dengan 9 Indikator yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Dari penelitian ini diperoleh bahwa Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran FPB dan KPK menggunakan media VBA *for excel* itu Sangat tinggi. Dan indikator yang tertinggi adalah fleksibel dalam melakukan kerja matematika yaitu sebesar 96.78 %. Dan skor yang diperoleh siswa terbanyak pada interval 2,66 – 3,65 dengan kategori Baik.

Kata Kunci: FPB dan KPK, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar, VBA *for Excel*

How to cite: Salbiah, A. O., Masruroh, A. A., & Chotimah, S. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran FPB dan KPK dengan menggunakan VBA *for Excel*. *JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (5), 1327-1336.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar merupakan pendidikan formal pertama di Indonesia. Sekolah Dasar adalah gerbang awal yang menjadi harapan terahirnya sumber daya manusia berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Pada masa tersebut siswa memulai belajar segala hal tentang kehidupan sekolah yang tak pernah luput dari menulis, membaca dan berhitung. Berdasarkan hal tersebut jelas bahwa matematika berperan penting dalam proses awal pembelajaran siswa.

Matematika menurut Indriani (2016) merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Sedangkan matematika yang diajarkan di SD dianggap pelajaran yang sulit bahkan menjadi momok dalam setiap kegiatan belajar mengajar seperti yang disampaikan oleh Purwasih *et al.* (2019) bahwa siswa SD menganggap matematika adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan terlalu banyak angka-angka serta hitungannya. Selain pembelajarannya, motivasi siswa dalam belajar matematika masih kurang, siswa selalu merasa bahwa belajar matematika merupakan hal sulit dan tak jarang membosankan.

Motivasi belajar menurut Sardiman (Sumayasa *et al.*, 2015) adalah keseluruhan daya penggerak pada diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang diinginkan siswa tercapai. Sedangkan menurut Maehr & Meyer (Brophy, 2004) *motivation is a theoretical construct use to explain the initiation, direction, intensity, persistence, and quality of behavior, especially goal-directed behavior.* Berdasarkan pernyataan tersebut didapat bahwa membangun motivasi belajar akan membentuk perilaku siswa yang memiliki arah dan tujuan. Pengertian tersebut sesuai dengan pemaparan Uno (Nur & Massang, 2016) bahwa motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Perkembangan zaman mengalihkan motivasi siswa dalam belajar, terkhusus secara langsung di kelas. Siswa saat ini lebih termotivasi bermain *game online* yang mana menggunakan teknologi. Teknologi saat ini selain *game* atau untuk hiburan, sekarang mulai juga merambah dunia pendidikan. Pendidikan saat ini harus mengikuti perkembangan sehingga penggunaan teknologi menjadi hal lumrah untuk digunakan dalam setiap pembelajaran. Matematika pun tak lepas dari teknologi. Berbagai macam *software* pembelajaran matematika bermunculan, tak hanya itu pengembangan dari *software* yang sudah adapun tak kalah banyaknya. Salah satu pengembangan *software* yang dijadikan media pembelajaran matematika adalah *Microsoft excel*. Vitur yang dikembangkan adalah *visual basic*, dari sanalah muncul media pembelajaran matematika menggunakan *Visual Basic for Application (VBA)*.

Menurut Rohaeti *et al.* (2018) VBA adalah bahasa program yang diterapkan dalam aplikasi excel. Fungsi dari VBA adalah untuk mempermudah pengerjaan, menghemat waktu dan mengoptimasikan jika terjadi kesalahan. Selain itu VBA dapat juga sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar khususnya dalam bidang pendidikan matematika, karena memanfaatkan *Microsoft excel* dalam pengolahan angka. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi lebih kepada siswa bahwa belajar matematika bukanlah hal yang sulit namun menyenangkan. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk mencari tahu sejauh mana motivasi belajar siswa dengan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran FPB dan KPK dengan Menggunakan VBA for Excel”.

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif menekankan makna daripada generalisasi. Pengumpulan data yang digunakan pada metode ini dengan cara memberikan soal non-tes atau pengumpulan data

melalui angket. Menurut Arifin (2017) angket adalah alat untuk mencatat dan mengumpulkan data atau informasi, pendapat, serta paham dalam hubungan kausal. Adapun penelitian ini dilaksanakan di MIM Saar 02 Ds. Singajaya Kec. Cihampelas Kab. Bandung Barat dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang.

Penilaian yang digunakan untuk persentase menurut Purwanto (2009:102) dalam (Huda & Kencana, 2013) yaitu sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP: Nilai persentase yang dicari

R: Skor yang diperoleh

SM: Skor maksimal

Hasil dari penelitian dirubah ke dalam bentuk persentase untuk mengetahui kriterianya. Menurut Arikunto (2008) data persentase dikategorikan dengan batasan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Data

Presentase	Kriteria
81 – 100	Baik Sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21 – 40	Kurang
0 – 20	Kurang Sekali

Selain persentase, penilaian dilihat juga dari setiap pernyataan yang diberikan untuk mengetahui hasil dari sikap setiap siswa seperti pada tabel berikut:

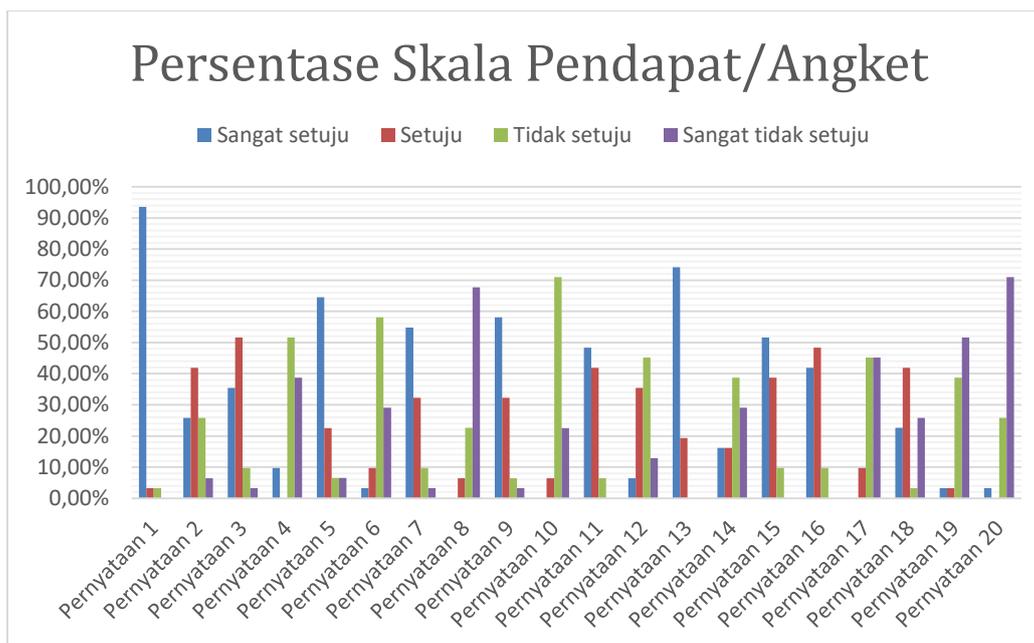
Tabel 2. Kategori Penilaian Sikap

Interval Skor	Kategori
1,00 – 1,65	Kurang
1,66 – 2,65	Cukup
2,66 – 3,65	Baik
3,66 – 4,00	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini hasil persentase rata-rata setiap indikator motivasi belajar. Terdapat 9 indikator motivasi belajar siswa dan 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Berikut adalah hasil persentase dari skala pendapat/angket yang diberikan kepada siswa:



Gambar 1. Diagram Persentase Skala Pendapat/Angket

Data di atas didapat dengan cara penskoran pada interval 1-4. Untuk pernyataan positif diberi skor 4 untuk Sangat Setuju (SS), 3 untuk Setuju (S), 2 untuk Tidak Setuju (TS) dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skori 1 untuk Sangat Setuju (SS), 2 untuk Setuju (S), 3 untuk Tidak Setuju (TS) dan 4 untuk Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan hasil indikator, diperoleh juga bahwa skor siswa mulai dari terendah ke tertinggi, dan skor yang diberikan adalah pada rentang 1 - 4. Berikut ini tabel skor dan presentase motivasi belajar siswa :

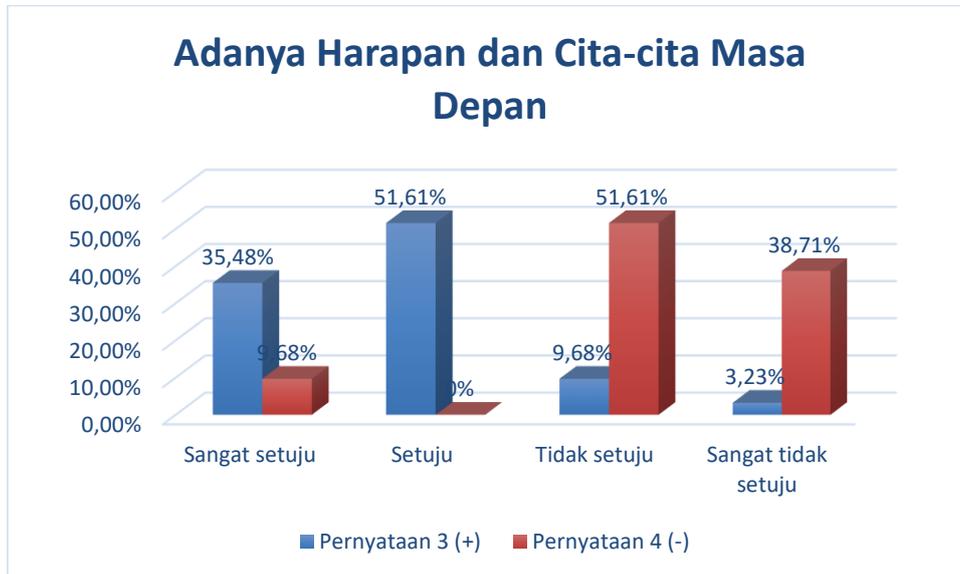
Tabel 3. Presentase Skor Siswa

Interval Skor	Banyak siswa	Persentase
1,00 – 1,65	0	0,00 %
1,66 – 2,65	1	3,22 %
2,66 – 3,65	27	87,10 %
3,66 – 4,00	3	9,68 %
Total	31	100 %

Secara berturut-turut, hasil motivasi belajar siswa terhadap materi FPB dan KPK menggunakan VBA for excel yang memperoleh skor 1,00 – 1,65 adalah sebesar 0,00%. Siswa yang memperoleh skor 1,66 – 2,65 adalah sebesar 3,22%. Siswa yang memperoleh skor 2,66 – 3,65 adalah sebesar 87,10%. Siswa yang memperoleh skor 3,66 – 4,00 adalah sebesar 9,68%. Sehingga terlihat bahwa persentase skor terbesar siswa yaitu pada interval 2,66 – 3,65 dengan persentase sebesar 87,10%.

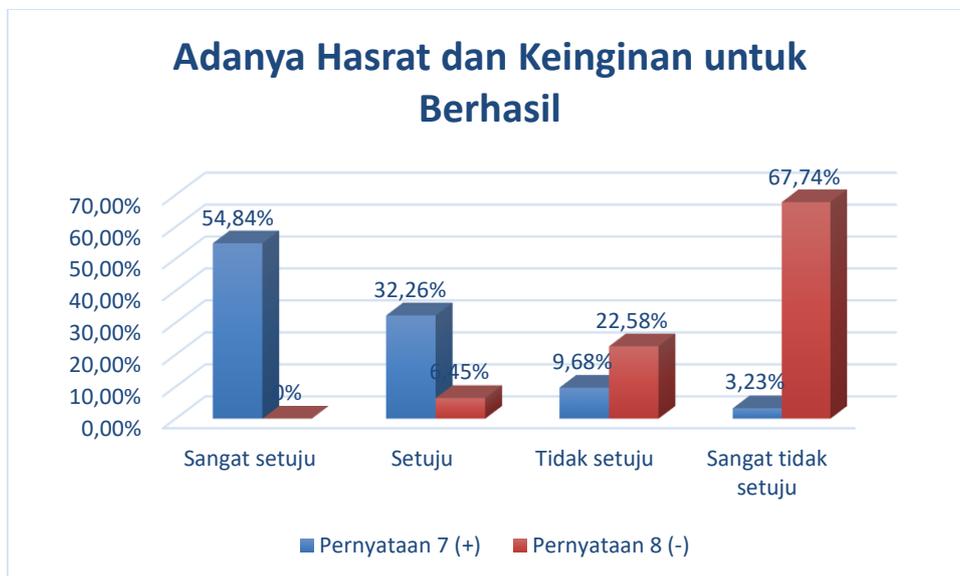
Berdasarkan penelitian, mengenai pencapaian media *VBA for Excel* pada materi FPB dan KPK terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar, terdapat 6 pernyataan dan 5 indikator yang berkaitan dengan media *VBA for Excel* yaitu pada indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, ketekunan dalam mengerjakan matematika, fleksibel dalam melakukan kerja

matematika tepatnya terdapat pada pernyataan nomor 4 bernilai negatif, pernyataan nomor 7 bernilai positif, pernyataan nomor 9 bernilai positif, pernyataan nomor 10 bernilai negatif, pernyataan nomor 15 bernilai positif, dan pernyataan nomor 20 bernilai negatif.



Gambar 2. Diagram Persentase Indikator Adanya Harapan dan Cita-cita Masa Depan

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa pada pernyataan nomor 4 yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju memiliki persentase yang tinggi dan ketika dijumlahkan persentasenya sebesar 90,32%.



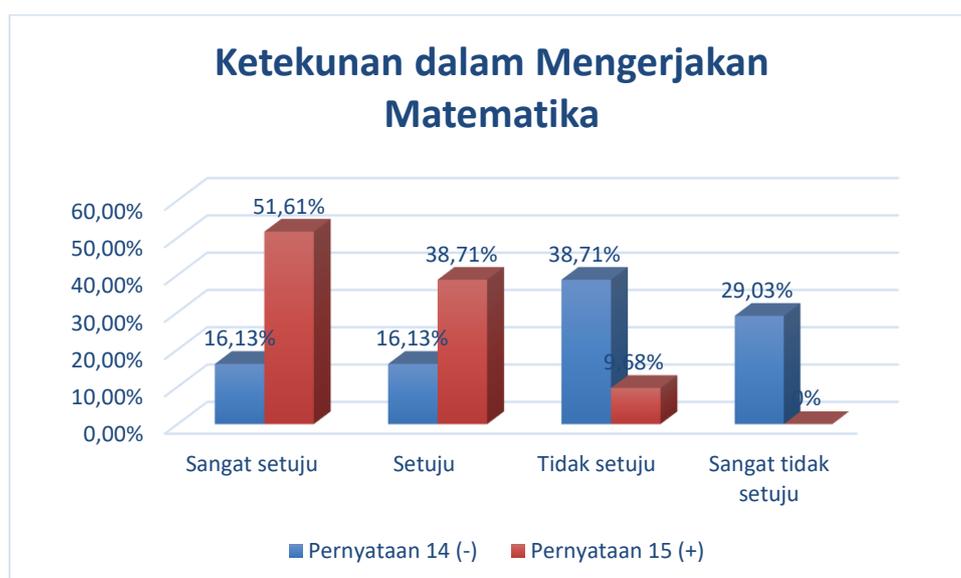
Gambar 3. Diagram Persentase Indikator Adanya Hasrat dan Keinginan untuk Berhasil

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pada pernyataan nomor 7 respon sangat setuju dan setuju memiliki nilai persentase secara berturut-turut 54,48% dan 32,26% yang mana jika persentase tersebut dijumlahkan maka akan diperoleh nilai persentase sebesar 86,74%.



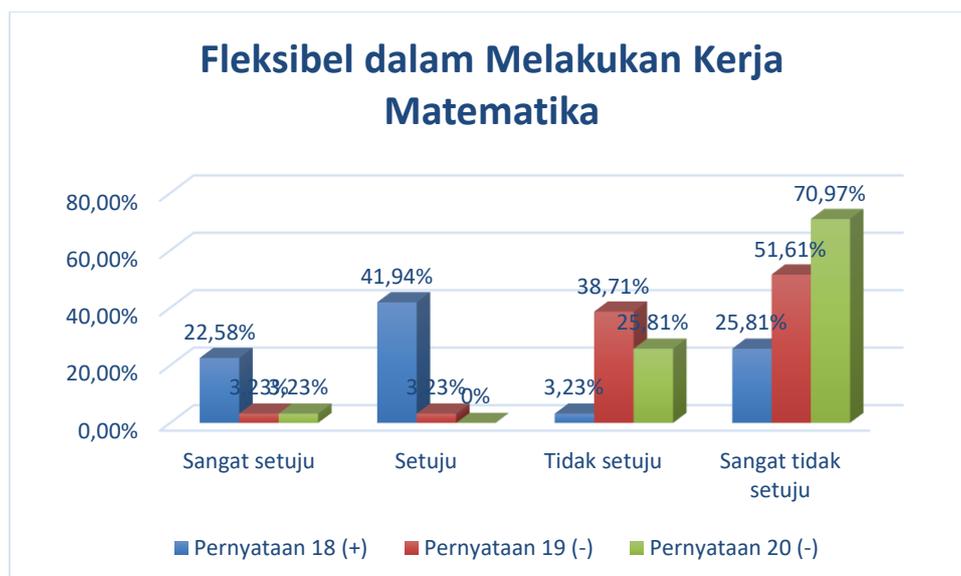
Gambar 4. Diagram Persentase Indikator Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar

Grafik tersebut menunjukkan bahwa pernyataan yang berkaitan dengan VBA *for Excel* tepatnya pada pernyataan nomor 9 memperoleh respon yang baik yang mana ketika respon setuju dan sangat setuju ketika dijumlahkan akan diperoleh nilai persentase sebesar 90,32%.



Gambar 5. Diagram Persentase Indikator Ketekunan dalam Mengerjakan Matematika

Respon yang diberikan siswa pada pernyataan yang berhubungan dengan VBA terdapat pada pernyataan nomor 15, terlihat jelas dari persentase yang diperoleh yaitu 51,61% sangat setuju dan 38,71% siswa setuju pada pernyataan tersebut.



Gambar 6. Diagram Persentase Indikator Fleksibel dalam Melakukan Kerja Matematika

Pada indikator ini, pernyataan yang berhubungan dengan VBA terdapat pada pernyataan nomor 20 dan bernilai negatif. Grafik di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan tersebut respon siswa yang tidak setuju dan sangat tidak setuju cukup tinggi yang mana ketika dijumlahkan akan di dapat persentase sebesar 96,78%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas, Pada indikator yang pertama yaitu adanya harapan dan cita-cita masa depan, dengan pernyataan negatif pada pernyataan nomor 4 yang berbunyi saya tidak peduli dengan pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media *VBA for excel*. Respon siswa terbanyak yaitu Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju dengan menjumlahkan kedua hasil yang tercantum pada kedua hasil tersebut maka kriteria yang didapatkan pada indikator ini termasuk kedalam kriteria baik sekali. Sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa peduli terhadap pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media *VBA for excel*. Menurut Gulo (2018) terdapat pengaruh cita-cita terhadap motivasi belajar siswa yaitu adanya hubungan positif antara cita-cita siswa dengan motivasi belajar.

Pada Indikator kedua yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dengan pernyataan positif yang berbunyi saya menyimak penjelasan matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media *VBA for excel* tepatnya terdapat pada pernyataan nomor 7. Respon siswa terbanyak adalah Sangat Setuju dan Setuju, maka dengan menjumlahkan kedua hasil tersebut kriteria pada indikator kedua termasuk ke dalam kriteria baik sekali. Sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan mayoritas siswa ingin menyimak penjelasan matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media *VBA for excel* karena adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam pembelajaran matematika mengenai FPB dan KPK. Hal ini menunjukkan adanya dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, hal ini didukung oleh penelitian Fitriana (2016) yang menunjukkan bahwa arahan yang diberikan guru kepada siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Meningkatnya motivasi belajar terbukti dengan adanya peningkatan semangat belajar yang ditunjukkan dengan semakin aktif siswa dalam proses pembelajaran dan kemauan siswa untuk memperhatikan apa yang guru jelaskan serta semangat siswa untuk mencapai nilai diatas KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berkontribusi baik terhadap hasil belajar.

Pada Indikator ketiga yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, terdapat dua pernyataan. Pernyataan yang memuat tentang VBA terdapat pada pernyataan nomor 9 yang berbunyi saya tertarik dengan pembelajaran matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media *VBA for excel*. Respon siswa yang Sangat Setuju dan Setuju pada pernyataan tersebut jika dijumlahkan maka hasil penjumlahannya menyebutkan bahwa kriteria pada indikator ketiga ini baik sekali. Sedangkan pernyataan negatif berbunyi saya merasa bingung ketika mendapatkan penjelasan matematika dari guru menggunakan media *VBA for excel*. Respon siswa terbanyak adalah Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Sehingga diperoleh suatu kesimpulan bahwa mayoritas siswa tertarik dan mampu memahami apa yang disampaikan guru mengenai FPB dan KPK menggunakan media *VBA for excel*, artinya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran FPB dan KPK menunjukkan minat siswa terhadap pembelajaran, hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Djaali (Gulo, 2018) bahwa minat yang baik dan disadari oleh siswa terhadap bidang pekerjaan akan menjaga siswa mampu menguasai pelajaran, pada akhirnya siswa bisa mendapatkan prestasi yang baik.

Pada Indikator keempat yaitu ketekunan dalam mengerjakan matematika, dengan pernyataan positif terdapat pada soal nomor 15 yang berbunyi saya mencatat penjelasan matematika yang disampaikan oleh guru menggunakan media *VBA for excel*. Respon siswa terbanyak adalah Sangat Setuju dan Setuju. Sehingga diperoleh suatu kesimpulan bahwa sebagian besar siswa tekun dalam belajar dan mengerjakan matematika karena mau mencatat penjelasan matematika yang disampaikan oleh guru mengenai FPB dan KPK menggunakan media *VBA for excel*.

Pada Indikator kelima yaitu fleksibel dalam melakukan kerja matematika, dengan pernyataan negatif pada pernyataan nomor 20 yang berbunyi Saya tidak senang ketika guru menerangkan matematika menggunakan media *VBA for excel*. Respon siswa terbanyak adalah Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju. Sehingga diperoleh suatu kesimpulan bahwa mayoritas siswa merasa senang atau menyukai matematika, ketika guru menerangkan matematika dengan menggunakan media *VBA for excel*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor dengan kategori kurang. Siswa yang memperoleh skor dengan kategori cukup sebanyak 1 orang, siswa yang mendapat skor dengan kategori baik adalah sebanyak 27 orang dan siswa yang mendapat skor dengan kategori sangat baik adalah sebanyak 3 orang. Jadi, presentase terbesar ada pada kategori baik. Artinya, motivasi belajar siswa terhadap materi FPB dan KPK dengan menggunakan media *VBA for Excel* itu baik atau sangat berpengaruh.

Berdasarkan penjelasan terhadap setiap indikator yang berkaitan dengan media *VBA for excel* bahwa motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran FPB dan KPK menggunakan media *VBA for excel* itu Sangat tinggi. Pencapaian indikator yang tertinggi adalah indikator fleksibel dalam melakukan kerja matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian Romlah *et al.* (2019) bahwa pembelajaran matematika menggunakan media ICT berbasis *VBA for excel* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena rata-rata presentase siswa termasuk kedalam kriteria yang sangat baik.

Berdasarkan penelitian Pebruanti & Munadi (2015) bahwa skor siswa yang termasuk kedalam kategori kurang pada interval 1,00 – 1,65 dan kategori cukup pada interval 1,66 – 2,65 disebabkan karena siswa kurang memperhatikan materi pelajaran dan bingung dengan apa yg disampaikan guru. Hal ini terlihat ketika siswa tidak mau dan malu kedepan untuk mencoba menyelesaikan permasalahan FPB dan KPK menggunakan *VBA for excel*. Sedangkan untuk siswa yang termasuk kedalam kategori diatas cukup menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa

pada materi FPB dan KPK menggunakan VBA *for excel* tinggi, hal ini dapat dilihat pada respon siswa saat belajar dengan aktif dan antusias.

KESIMPULAN

Motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran FPB dan KPK menggunakan media VBA *for excel* itu Sangat tinggi. Dan indikator yang tertinggi adalah fleksibel dalam melakukan kerja matematika yang menunjukkan bahwa indikator tersebut termasuk kedalam interval dengan kategori Baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada: IKIP Siliwangi selaku institusi yang menaungi kami, Fakultas Pendidikan Matematika dan Sains, Program studi Pendidikan Matematika, Siti Chotimah, selaku dosen mata kuliah Aplikasi TIK dalam Pembelajaran Matematika, MIM Saar 02 yang telah mengizinkan kami melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Evaluasi Pembelajaran* (P. Latifah (ed.); Cetakan 10). PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Brophy, J. (2004). *Motivation Student to Learn* (Second). Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Fitriana, E. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa SDN di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang*. Universitas Negeri Semarang.
- Gulo, I. S. P. J. (2018). *Hubungan Antara Minat Belajar, Cita-cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri di Kabupaten Sleman*. Universitas Sannata Dharma.
- Huda, N., & Kencana, A. G. (2013). Analisis Kesulitan Siswa Berdasarkan Kemampuan Pemahaman dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII SMP Negeri 30 Muaro Jambi. *Semirata FMIPA Lampung, 1*, 595–606.
- Indriani, A. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V terhadap Prestasi Belajar Matematika di SD Negeri Bejirejo Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 134. <https://doi.org/10.25273/jipm.v4i2.848>
- Nur, A. S., & Massang, B. (2016). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Ix Smp Negeri Di Kota Merauke. *Suska Journal of Mathematics Education*, 2(2), 89–96. <https://doi.org/10.24014/sjme.v2i2.2067>
- Pebruanti, L., & Munadi, S. (2015). Pelajaran Pemograman Dasar Menggunakan Modul Improving Motivation and Learning Outcomes in Basic Programming Using Modules in SMKN 2 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 365–376.
- Purwasih, R., Aripin, U., & Santana, F. D. T. (2019). Realistic Mathematic Worksheet Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 2(2), 70–77. <https://doi.org/10.31932/jpmk.v2i2.547>
- Rohaeti, E. E., Bernard, M., & Chotimah, S. (2018). *Media Pembelajaran Matematika Berbasis Information Communication and Technology (Alat Peraga Matematika) denga VBA Microsoft Excel Suatu Panduan Praktis untuk Guru SD dan Mahasiswa PGSD* (M. D. Wildani (ed.); kesatu). PT Refika Aditama.

- Romlah, S., Nugraha, N., Nurjanah, S., & Setiawan, W. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Albarokah 448 Bandung dengan Menggunakan Media Berbasis ICT for VBA Excel pada Materi Garis Bilangan. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 220–226.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Sebelas). Alvabeta, CV.
- Sumayasa, I. N., Marhaeni, A. A. I. N., & Dantes, N. (2015). Pengaruh Implementasi Pendekatan Sainifik Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Se Gugus VI Kecamatan Abang, Karangasem. *Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar*, 5(1), 1–11.